



Kampung Wisata Didorong Bisa Mandiri

YOGYAKARTA - Kampung wisata di Kota Yogyakarta diharapkan mampu mendatangkan tamu wisatawan secara rutin. Guna mencapai target tersebut, mulai tahun ini Pemkot Yogyakarta bakal mendorong empat kampung wisata agar bisa beroperasi secara mandiri mengembangkan potensi wisatanya.

"Bertahap, tahun ini empat kampung dulu, Pakualaman, Brontokusuman, Rejowinangun, dan Sosromenduran," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yudianto Dwisutono, kemarin.

Menurutnya, kemandirian kampung wisata sangat bergantung dari komitmen pengelola. Pihaknya akan mengutamakan pemberdayaan masyarakat atau pengelola sebagai strategi pembinaan. Dari empat kampung wisata yang dipilih tersebut, alasannya karena memiliki komitmen kuat untuk secepatnya mandiri. "Masyarakat setempat juga diharapkan ikut mengembangkan ekonomi kreatifnya agar keberadaan kampung wisata dapat berdampak pada peningkatan ekonomi," ujarnya.

Di Kota Yogyakarta tercatat ada 17 kampung wisata yang sudah dideklarasikan. Namun hingga kini baru Kampung Dipowinatan yang mampu

mandiri dalam pengembangan potensi wilayah serta menggaet wisatawan. Meski demikian, terhadap kampung wisata lainnya, Pemkot tak akan lepas tangan. Seluruh kampung wisata bakal dibantu biaya untuk menyelenggarakan kegiatan. "Tahun ini masing-masing kampung mendapatkan jatah Rp35 juta, karena bentuknya kegiatan maka dikelola oleh dinas," katanya.

Terpisah, Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nasrul Khairi mengatakan, Pemkot telah memiliki pijakan hukum dalam upaya pembinaan kampung wisata. "Sudah ada Perwal 115/2016 yang mengatur terkait akreditasi kampung wisata. Regulasi ini bisa menjadi acuan bagi dinas terkait dalam pembinaan kampung wisata," ujarnya.

Menurutnya, kampung wisata merupakan modal awal untuk terus dikembangkan dan ke depan menjadi daya tarik baru bagi dunia pariwisata Kota Yogyakarta. Namun demikian, komisinya tetap minta agar Pemkot rutin melakukan penilaian dan evaluasi terhadap keberadaan kampung wisata yang ada. "Ini untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi dan kebutuhan dari masing-masing kampung wisata," katanya.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005